



Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata

Instrumen Akreditasi
Program Studi
(IAPS 1.0) -
Matriks Penilaian

UNGGUL

Program
Doktor Terapan

**Panduan Akreditasi
Program Studi
2026**

info@lamwisata.or.id



AKREDITASI PROGRAM STUDI

**MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL**

PROGRAM DOKTOR TERAPAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PARIWISATA
LAMWISATA
JAKARTA
2026**

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM DOKTOR TERAPAN

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
A. BUDAYA MUTU							
MASUKAN							
1	Penjaminan Mutu*	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang akademik dan non-akademik, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) Terlaksananya siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP), 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.
PROSES							
2	Siklus Implementasi SPMI*	Implementasi siklus penjaminan mutu PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar Perguruan Tinggi (PT), 2) Pelaksanaan standar, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai, 3) Evaluasi pemenuhan standar, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya, 4) Pengendalian pelaksanaan standar, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya, 5) Peningkatan standar, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan.					
3	Dewan Penasehat Industri (Industry Advisory Board)	UPPS: 1) Memiliki Dewan Penasihat (<i>Advisory Board</i>) dari industri atau melaksanakan konsultasi dengan beberapa perwakilan pihak industri terpilih yang relevan dengan Program Studi (PS), 2) Memiliki kerangka acuan (susunan organisasi, tugas dan tanggung jawab atau agenda kerja), 3) Melaksanakan pertemuan secara periodik minimal satu tahun sekali yang dibuktikan dengan dokumen atau dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki dua dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki satu dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki minimal satu dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>), namun tanpa didukung dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS tidak memiliki <i>Dewan Penasihat Industri (Industry Advisory Board)</i> .
LUARAN							
4	Laporan Implementasi SPMI	UPPS memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat UPPS dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasinya melalui laman yang ditentukan oleh Pendidikan Tinggi (PDDikti).	UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap, rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap dan rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan, namun belum dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	Tidak ada nilai 2	Tidak ada nilai 1	UPPS tidak melaporkan implementasi SPMI.
DAMPAK							
5	Pengakuan Mutu Pendidikan*	PT/UPPS/PS memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang capainya dalam bentuk akreditasi/sertifikasi dari lembaga selain Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan/atau Badan Akreditasi Nasional	PT/UPPS/PS memiliki minimal satu akreditasi/sertifikasi internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal satu akreditasi/sertifikasi nasional.	Tidak ada nilai 2.	PT/UPPS/PS tidak memiliki akreditasi/sertifikasi dari lembaga lain.	Tidak ada nilai 0.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Perguraun Tinggi (BAN-PT), baik dari tingkat nasional maupun internasional.					
RELEVANSI PENDIDIKAN							
MASUKAN							
6	Kebijakan dan Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE).	UPPS memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) <i>Outcome-based education</i> (OBE); yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI); 2) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, 4) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (<i>Dual System, Teaching Industry/Factory</i>), pada DUDI dan PT, 5) Pendidikan Anti Korupsi. 6) Pemenuhan beban belajar diluar PS, 7) Magang di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) terkait dan industri	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintergrasi, mencakup 6 aspek	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintergrasi, mencakup 5 aspek	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintergrasi, mencakup 3-4 aspek	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintergrasi, mencakup 1-2 aspek	UPPS tidak memiliki kebijakan atau pedoman
7	Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan <i>stakeholders</i> dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal, serta direviu oleh pakar bidang ilmu PS, industri, asosiasi, serta sesuai ilmu Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS .	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/Standar Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI).	Capaian Pembelajaran (CP) diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (Hildiktipari), atau mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, memenuhi KKNI level 9, terdapat butir CP yang dikembangkan sendiri dan menandakan diferensiasi atau keunggulan PS dan UPPS, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh Kemendiktisaintek dan Hildiktipari, memenuhi KKNI level 9, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS dan setara dengan KKNI level 9.	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS namun tidak setara dengan KKNI level 9.	CP tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
8		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CP.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh CPMK.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		$\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$					
	Rencana Proses Pembelajaran (RPP).	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan CPL
		$\text{Skor} = (A + (2 \times B)) / 3$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
9	Rencana Strategis (Renstra) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	PT/UPPS/PS memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan (Tendik) berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan oleh institusi terkait. A. Ketersediaan dosen yang berkompeten dan berkualifikasi pada tahun tahun sekarang (TS).	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang lengkap dan terperinci, dengan analisis kecukupan, kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman dosen/tenaga pendidik yang relevan dan sesuai kebutuhan yang disertai implementasi yang efektif.	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan dan penyediaan dosen sesuai kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan kualifikasi dan kompetensi dosen, tetapi belum sesuai kebutuhan spesifik dari institusi terkait.	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM, tetapi hanya mencakup sebagian kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dosen tanpa analisis kecukupan yang jelas.	PT/UPPS/PS tidak memiliki Renstra pengelolaan SDM yang memuat analisis kebutuhan atau kecukupan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi.
		B. Ketersediaan Tendik untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai dengan kebutuhan spesifik PT/UPPS/PS terkait.	PT/UPPS/PS memiliki Tendik yang sangat memadai dalam jumlah, kompetensi, dan pengelolaan, yang mampu melaksanakan semua fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis secara efektif dan sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki Tendik yang mencukupi secara jumlah dan kompetensi, serta dapat melaksanakan sebagian besar fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki Tendik yang memadai secara jumlah, tetapi kompetensi dan pengelolaan mereka belum sepenuhnya sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki Tendik, tetapi jumlah dan kompetensi, serta peran mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan teknis dasar.	Tidak ada nilai 0
		C. Jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) saat TS. Catatan: $RMDTPS = NM / NDTPSNM$ = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada saat TS. NDTPS = Jumlah DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi	Rasio RM_{DTPS} sampai dengan 1:10	Tidak ada nilai 3	Rasio $RM_{DTPS} > 1:10$	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
		Skor = $((2 \times A) + B + (2 \times C)) / 5$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
10	Kecukupan Jumlah DTPS	Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS).	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
		Tabel 1) DED	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap (DT)*	Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar NDT = Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang terdaftar dalam Pangkalan Data Dikti (PDDikti) NKDTLB = Jumlah DT yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma 1/Diploma 2/Diploma3/ Diploma 4/ Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti program studi disemua jenjang pendidikan PDSK = $(\text{NKDTLB} / \text{NDT}) \times 100\%$ Tabel 1) DED	$\geq 40\%$ DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	$20\% \leq \text{DT} < 40\%$, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	$10\% \leq \text{DT} < 20\%$, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	$< 10\%$ DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diplom a 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	Tidak ada DT yang memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diplo ma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS
12	Latar Belakang Pendidikan DTPS	Kualifikasi akademik Terakhir/Tertinggi DTPS. Tabel 1) DED NDTPS = Jumlah DTPS Program Studi NLDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir/tertinggi yang linear dan sesuai dengan kompetensi inti program studi disemua jenjang pendidikan PDTPSL = $(\text{NLDTPS} / \text{NDTPS}) \times 100\%$	Jika PDTPSL $\geq 40\%$	Jika $20\% \leq \text{PDTPSL} < 40\%$	Jika $10\% \leq \text{PDTPSL} < 20\%$	Jika PDTPSL $< 10\%$	Tidak ada PDTPSL
13	Sertifikasi DTPS	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS yang relevan dengan bidang PS	Jika PDTPSK $\geq 50\%$, maka Skor = 4	PDTPSSK $< 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times \text{PDTPSK})$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
		Tabel 1) DED	PDSK = $(\text{NDSK} / \text{NDTPS}) \times 100\%$ NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang sesuai dengan kompetensi inti program studi/relevan dengan bidang program studi NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		Skor = $(\text{NDSK} / \text{NDTPS}) \times 100\%$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
14	Jabatan Akademik DTPS	Jabatan akademik DTPS.	Jika PGBLKL $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika PGBLKL $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLKL}) / 7)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0
		Tabel 1) DED	NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = $((\text{NDGB} + \text{NDLK} + \text{NDL}) / \text{NDTPS}) \times 100\%$				
		Skor PGB = $(\text{NDGB} / \text{NDTPS}) \times 100\%$					
15	Keterlibatan Dosen Industri	Keterlibatan dosen industri/praktisi.	Jika PMKI $\geq 20\%$, maka Skor = 4	Jika PMKI $< 20\%$, maka Skor = $2 + (10 \times \text{PMKI})$		Tidak ada skor kurang dari 2.	
		Tabel 2) DED	MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi Dosen industri/praktisi adalah karyawan dan/atau pemilik usaha memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang program studi, dinilai dari portofolio dan latar belakang Pendidikan. Dosen industri/praktisi, memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuni dan/atau pernah memiliki sebuah tim ditempat kerjanya Keterlibatan dosen industri/praktisi bisa dalam bentuk anggota dari team teaching				
		Skor = $(M_{KKI} / M_{KK}) \times 100\%$					
16	Dosen Tidak Tetap (DTT)	Dosen Tidak Tetap	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4	Jika $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times \text{PDTT})) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika PDTT $> 40\%$, maka Skor = 0
		Tabel 3) DED	NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDTPT = Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTPT})) \times 100\%$ studi yang diakreditasi.				
		Skor (PDTT) = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTPT})) \times 100\%$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
17	Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan Tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah Tendik, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan Tendik.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki Tendik yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi (PS).	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS.	UPPS tidak memiliki laboran.
		Skor = (A + B) / 2					
18	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sarana Dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian CP meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian CP.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
19	Laboratorium di Luar Kampus*	Ketersediaan dan pemanfaatan wilayah/unit usaha (destinasi) untuk praktik lapangan di luar kampus	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik serta memiliki perjanjian kerjasama dengan <i>stakeholders</i> terkait	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik namun belum memiliki perjanjian kerjasama dengan <i>stakeholders</i> terkait	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan dengan akses pemanfaatan yang baik namun tidak terencana dan belum memiliki perjanjian kerjasama dengan <i>stakeholders</i> terkait	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan namun tidak terencana, dengan akses pemanfaatan yang terbatas, dan belum memiliki perjanjian kerjasama dengan <i>stakeholders</i> terkait	UPPS tidak melaksanakan praktik lapangan di wilayah/unit usaha
20	Laboratorium di Dalam Kampus	Ketersediaan dan pemanfaatan laboratorium di dalam kampus.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang mutakhir serta aksesibilitas yang tinggi untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri dan sangat terawat.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri dan terawat.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik, Laboratorium bukan merupakan milik sendiri.	UPPS tidak memiliki laboratorium.	Tidak ada skor 0
PROSES							
21	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dalam bentuk audio visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara daring dan luring	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Penelitian: 1) Hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai CP, 3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, 4) Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus mengacu SN Dikti PkM: 1) Hasil Pkm: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) Isi Pkm: memenuhi kedalaman dan keluasan materi pkm sesuai capaian pembelajaran, 3) Proses Pkm: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, 4) Penilaian Pkm memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan CP. Contoh: <i>Research Based Education (RBE)</i> , <i>Industry Based Education (IBE)</i> , <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan.
		Skor = (A + (2 x B) + (3 x C) + D + (2 x E)) / 9					
22	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
23	Pembelajaran Praktik	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, dan atau praktik lapangan. Tabel 4) DED	Jika PJP $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PJP $< 50\%$, maka Skor = 8 x PJP			
			Skor PJP = (JP / JB) x 100% JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, dan atau praktik lapangan termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.				
24	Penilaian Pembelajaran	A. Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	PS memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan.	PS memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi.	PS memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten.	PS memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian.	PS tidak memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian.
		B. Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Perguruan Tinggi.	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di PS.	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		C. Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	Tidak ada kewajiban menyajikan hasil penelitian dalam seminar.
		D. Penilaian <i>novelty</i> /kebaruan disertasi.	PS memiliki instrumen penilaian <i>novelty</i> /kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Perguruan Tinggi.	PS memiliki instrumen penilaian <i>novelty</i> /kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar PS.	PS memiliki instrumen penilaian <i>novelty</i> /kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar komisi pembimbing.	PS memiliki instrumen penilaian <i>novelty</i> /kebaruan disertasi dengan hanya melibatkan komisi pembimbing.	Tidak ada mekanisme pengecekan <i>novelty</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		E. Publikasi hasil penelitian disertasi.	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi.	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah lokal.	Tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian disertasi.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		Skor = (A + B + C + D + (2 x E)) / 6					
25	Penugasan DTPS sebagai pembimbing Tugas Akhir (TA)	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama TA mahasiswa. Tabel 5) DED	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika 6 < RDPU ≤ 10 , maka Skor = 7 - (RDPU / 2)		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDTPSPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi RDPU = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. RDPU = (RDUPS + RDPUL) / 2				
26	Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 6) DED	Jika 12 ≤ EWMP ≤ 16 , maka Skor = 4	Jika 6 ≤ EWMP < 12 , maka Skor = ((2 x EWMP) - 12) / 3 Jika 16 < EWMP ≤ 18 , maka Skor = 36 - (2 x EWMP)			Jika EWMP < 6 atau EWMP > 18 , maka Skor = 0
			EWMPDTPT = Rata-rata EWMP DTPT per semester pada saat TS. EWMPDTPS = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS. EWMP = EWMPDTPT				
27	Pengembangan DTPS	Upaya pengembangan DTPS. Catatan: Jika Skor rata-rata butir profil DTPS ≥ 3,5, maka skor 4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (PT) yang tertuang dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (PT) yang tertuang dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi (Renstra PT).	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa mengikuti rancangan pengembangan SDM di tingkat institusi	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa perencanaan	Perguruan Tinggi (PT) dan/atau UPPS tidak memiliki rencana dan tidak melaksanakan pengembangan SDM.

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
33	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI, 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

B. RELEVANSI PENELITIAN

MASUKAN

34	Peta Jalan dan Pedoman Penelitian	A. UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tingginya, yang mencakup aspek: 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja,	UPPS memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang lengkap, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)), serta sasaran program strategis dengan indikator kinerja yang terukur dan relevan.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, dan sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan penerapan sistem berbasis TIK), tetapi indikator kinerja belum sepenuhnya terukur.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan dan peta jalan penelitian yang sesuai dengan diferensiasi misi PT, tetapi aspek sumber daya atau sasaran program strategis belum dijabarkan secara rinci.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang sangat umum dan tidak jelas mencerminkan diferensiasi misi PT, dengan peta jalan penelitian yang tidak spesifik dan sumber daya yang belum teridentifikasi.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, atau sasaran program strategis dan indikator kinerja.
----	-----------------------------------	--	---	--	--	---	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Analisis terkait aspek 1 dan 2 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang sangat jelas, relevan, dan komprehensif untuk mendukung diferensiasi misi, sementara Peta Jalan mencakup analisis mendalam terhadap akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian dengan implementasi yang konsisten dan berdampak nyata.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang jelas dan mendukung diferensiasi misi, sementara peta jalan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian secara lengkap namun belum dilaksanakan secara sistematis.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, namun tidak terperinci, dan eta jalan mencakup sebagian besar elemen (akar masalah, faktor pendukung, penghambat) dengan analisis yang dangkal.	Renstra tersedia tetapi tidak memuat landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, dan peta jalan penelitian tidak mencakup analisis akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian secara terstruktur.	Tidak ada Renstra atau Peta Jalan Penelitian, serta tidak terdapat analisis terkait landasan pengembangan, diferensiasi misi, akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian.
Skor = (A + B) / 2							
PROSES							
35	Proses Penelitian	A. UPPS menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan <i>review</i> ; 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> ; 3) Hasil penilaian usul penelitian; 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; 5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta; 6) Dokumentasi luaran penelitian.	UPPS memiliki mekanisme formal yang terintegrasi dan lengkap, mencakup tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti atau kerja sama, berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta dokumentasi luaran penelitian yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang lengkap, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti, tetapi hasil <i>monitoring</i> dan dokumentasi luaran penelitian belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , serta hasil penilaian usul penelitian, tetapi belum ada <i>monitoring</i> dan dokumentasi luaran yang terstruktur.	UPPS memiliki mekanisme tata cara penilaian dan <i>review</i> , tetapi tidak lengkap dan belum mencakup legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, penugasan peneliti, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran penelitian.	UPPS tidak memiliki mekanisme atau dokumen formal terkait tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran penelitian.

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38	Analisis Terhadap Luaran Penelitian Sesuai Pilihan Diferensiasi Misi	A. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.	UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap seluruh luaran penelitian, penelitian yang berkelanjutan dan sepenuhnya sesuai peta jalan, kerja sama strategis dan berkelanjutan, serta realisasi sumber dana penelitian yang mencapai atau melampaui target.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap luaran penelitian, penelitian berjalan berkelanjutan sesuai peta jalan, kerja sama aktif dilaksanakan, dengan realisasi sumber dana penelitian yang mendekati target.	UPPS memiliki analisis yang mencakup sebagian besar luaran penelitian, penelitian sebagian besar berkelanjutan sesuai peta jalan, beberapa kerja sama terlaksana, tetapi realisasi sumber dana penelitian masih di bawah target.	UPPS menunjukkan analisis yang sangat terbatas terhadap luaran penelitian, penelitian tidak konsisten dengan peta jalan, kerja sama minim, dan realisasi sumber dana penelitian rendah.	UPPS tidak menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian, tidak ada bukti keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerja sama penelitian, atau realisasi sumber dana penelitian.
		B. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM berupa: 1) Publikasi, 2) Hak kekayaan intelektual (HKI) dan 3) Produk/jasa.	UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang melampaui target, HKI yang terdaftar secara optimal, serta produk/jasa yang inovatif dan memberikan dampak nyata sesuai diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang sesuai target, HKI yang sudah terdaftar, dan produk/jasa yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian yang mencakup sebagian target indikator kinerja, dengan publikasi yang mulai berkembang, HKI yang sebagian sudah terdaftar, dan beberapa produk/jasa yang dihasilkan.	UPPS memiliki analisis yang sangat terbatas terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan sedikit publikasi, HKI yang belum terdaftar, atau produk/jasa yang belum terimplementasi.	UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian, tidak ada bukti pencapaian publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), atau produk/jasa yang relevan.
		C. Luaran penelitian dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: 1) Jurnal nasional tidak terakreditasi 2) Jurnal nasional terakreditasi 3) Jurnal internasional 4) Jurnal internasional bereputasi 5) Seminar wilayah/lokal/PT 6) Seminar nasional 7) Seminar internasional 8) Tulisan di media massa nasional 9) Tulisan di media massa internasional	Luaran penelitian mencakup jurnal internasional bereputasi, seminar internasional berkualitas, dan/atau tulisan di media massa internasional terkemuka, menunjukkan capaian luar biasa pada level nasional maupun internasional.	Luaran penelitian mencakup jurnal internasional, seminar internasional, dan/atau tulisan di media massa internasional, dengan kontribusi yang konsisten pada level nasional dan internasional.	Luaran penelitian mencakup jurnal nasional terakreditasi, seminar nasional, atau tulisan di media massa nasional, tetapi kontribusi internasional masih sangat minim.	Luaran penelitian terbatas pada jurnal nasional tidak terakreditasi atau seminar wilayah/lokal/PT, tanpa kontribusi pada level nasional maupun internasional.	Tidak ada luaran penelitian dalam bentuk jurnal, seminar, atau tulisan di media massa, baik nasional maupun internasional.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	Luaran Penelitian DTPS secara mandiri maupun dengan Mahasiswa	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$			
		Tabel 14) DED	NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.				
		RW = $(NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, RN = $(NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, RI = $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4					
Dampak							
40	Bukti Pengakuan Pada Bidang Penelitian/PkM dan Pemanfaatannya.*	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian/PkM berupa publikasi, HKI:Paten/Paten Sederhana, dan atau HKI: 1) Hak Cipta, 2) Desain Produk Industri, 3) Desain Tata Letak, dll., yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4 .	Jika $NLP < 2$, maka Skor = $2 + NLP$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
				NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> . NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		Skor NLP = $2 \times ((NA + NB + NC) + ND)/NDTPS$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	Artikel Ilmiah	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 16) DED	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 . Skor RS = NAS / NDTPS. NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi	Jika $RS < 1$, maka Skor = 2 + (2 x RS).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
B3. RELEVANSI PKM							
MASUKAN							
42	Peta Jalan dan Pedoman PkM	A. UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan menetapkan peta jalan PkM di tingkat PT sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan peta jalan PkM yang lengkap dan terintegrasi, sepenuhnya mencerminkan diferensiasi misinya, dan telah dilaksanakan secara konsisten dengan dampak signifikan pada masyarakat.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan peta jalan PkM yang mencakup semua aspek diferensiasi misinya, dengan pelaksanaan yang sesuai tetapi belum sepenuhnya konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra PkM yang mencakup sebagian besar aspek diferensiasi misinya, dengan peta jalan yang mulai disusun tetapi belum diimplementasikan secara menyeluruh.	UPPS memiliki dokumen Renstra PkM yang sangat umum tanpa peta jalan yang jelas, dan hanya mencakup sebagian kecil diferensiasi misinya.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra atau peta jalan PkM, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan PkM dengan diferensiasi misinya.
		B. PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat PT sesuai dengan diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman yang jelas, lengkap, dan terintegrasi dalam PkM dan pengembangan kualitas kepakaran, sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kepakaran yang sesuai dengan diferensiasi misinya, serta diterapkan secara konsisten dengan hasil yang terukur.	PT memiliki pedoman yang cukup komprehensif dalam PkM dan pengembangan kepakaran, yang sudah disesuaikan dengan rencana pengembangan kepakaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki pedoman yang mencakup sebagian besar aspek PkM dan pengembangan kepakaran, tetapi belum sepenuhnya konsisten dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran yang sangat umum dan terbatas cakupannya, dengan sedikit keterkaitan dengan diferensiasi misi PT.	PT tidak memiliki pedoman terkait PkM atau pengembangan kualitas kepakaran, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	Proses PkM	A. UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan reuiu, 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , 3) Hasil penilaian usul pkm, 4) Legalitas penugasan pelaksana pkm/kerjasama pkm, 5) Berita acara hasil monev serta 6) Dokumentasi luaran PkM.	UPPS memiliki mekanisme yang sangat terstruktur dan berintegritas tinggi, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, monitoring, dan dokumentasi luaran, dengan implementasi yang konsisten dan menghasilkan dampak nyata.	UPPS memiliki mekanisme yang lengkap mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, monitoring, dan dokumentasi luaran, tetapi implementasi monitoring dan evaluasinya belum sepenuhnya sistematis.	UPPS memiliki mekanisme yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , dan hasil penilaian usul PkM	UPPS memiliki mekanisme terbatas dengan tatacara penilaian dan legalitas <i>reviewer</i> yang belum terdokumentasi dengan baik, serta tidak mencakup hasil penilaian, legalitas penugasan, atau dokumentasi luaran PkM.	UPPS tidak memiliki mekanisme untuk menyelenggarakan PkM yang berintegritas, termasuk tidak ada tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, monitoring, atau dokumentasi luaran.
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang sangat kuat, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM sepenuhnya sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen pelaksana PkM yang terstruktur, menyeluruh, dan memberikan dampak signifikan.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai terstandarisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya PkM, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan dosen pelaksana PkM.
		Skor = (A + B) / 2					
44	Kegiatan PkM DTPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 17) DED		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			Skor $RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$				

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
47	UPPS/PS Mendapatkan Pengakuan Kepakaran Profesional (Individu dan Lembaga) dari Masyarakat, Pemerintah dan Industri.	A. UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang luar biasa, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang kuat dan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah, dan industri, memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang baik, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan luas dari masyarakat, pemerintah, dan industri, tetapi belum sepenuhnya berkesinambungan atau memberikan dampak signifikan.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang berkembang dari sebagian kecil pihak masyarakat, pemerintah, atau industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang sangat terbatas, hanya mencakup individu tertentu, dan belum diakui oleh masyarakat, pemerintah, atau industri secara luas.	UPPS/PS tidak memiliki pengakuan kepakaran profesional, baik secara individu maupun lembaga, dari masyarakat, pemerintah, atau industri.
		B. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi /diterapkan masyarakat, berupa: 1) HKI (Paten/Paten Sederhana); 2) HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll).	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi secara luas, mencakup berbagai kategori HKI, dengan penerapan nyata yang memberikan dampak signifikan pada masyarakat, industri, atau sektor lainnya.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup kategori HKI yang telah diterapkan secara nyata di masyarakat.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup beberapa kategori HKI, tetapi tingkat penerapannya di masyarakat masih rendah.	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi sangat terbatas.	Tidak ada karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi atau diterapkan masyarakat, baik berupa HKI maupun aplikasi nyata.
		Skor = (A + B) / 2					
D. AKUNTABILITAS							
MASUKAN							
48	Tata Pamong dan Tata Kelola : UPPS Memiliki Statuta dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja.	Dokumen formal tata kelola mencakup: Statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya.Catatan: Fokus penilaian pada PT memiliki dokumen formal mencakup: 1) Statuta yang setidaknya mengatur mengenai: a. Ketentuan umum, b. Identitas c. Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, d. Sistem pengelolaan, e. Sistem penjaminan mutu internal,	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat lengkap, mencakup seluruh elemen statuta dan struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas, terdefinisi, dan diterapkan secara konsisten, mendukung tata kelola yang efektif dan efisien.	PT memiliki dokumen tata kelola yang lengkap mencakup seluruh elemen statuta (ketentuan umum hingga ketentuan penutup) dan struktur organisasi dengan seluruh unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas mutu, penunjang akademik,	PT memiliki dokumen tata kelola yang mencakup sebagian besar elemen statuta (misalnya, ketentuan umum, identitas, penyelenggaraan Tridharma) dan struktur organisasi dengan beberapa unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, penunjang akademik),	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat terbatas, dengan statuta yang tidak mencakup sebagian besar elemen penting, dan struktur organisasi yang belum lengkap serta tidak jelas tugas pokok dan fungsinya.	PT tidak memiliki dokumen formal tata kelola yang mencakup statuta maupun struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		f. Bentuk dan tata cara penetapan peraturan, g. Pendanaan dan kekayaan, h. Ketentuan peralihan; dan i. Ketentuan penutup. 2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. Penyusun kebijakan, b. Pelaksana akademik, c. C. Pengawas dan penjaminan mutu, d. Penunjang akademik atau sumber belajar,dan e. Pelaksana administrasi atau tata usaha, organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.		pelaksana administrasi), tetapi implementasinya belum sepenuhnya optmal.	tetapi rincian tugas pokok dan fungsinya belum sepenuhnya terdefinisi.		
49	Kerjasama	A. Kerjasama PT di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 2$, $b = 4$, $c = 0$ $N1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N3$ = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh PT/UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $NI \geq a$, maka $B = 4$	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka $B = 2$	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$, maka $B = (2 \times NL) / c$	
			$\text{Skor} = ((2 \times A) + B) / 3$ Faktor: $a = 3$, $b = 9$, $c = 12$ NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal.				
			PROSES				
50	PT/UPPS Memiliki Sistem Tata Pamong Sesuai Konteks Institusi untuk Menjamin	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya. Catatan : 1) pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terstruktur, mencakup seluruh aspek (pemantauan pendidikan,	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang lengkap, mencakup pemantauan dan evaluasi pendidikan,	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mencakup sebagian besar aspek, seperti pemantauan pelaksanaan	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terbatas, tanpa cakupan	PT/UPPS tidak memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
	Akuntabilitas, Keberlanjutan dan Transparansi, serta Mitigasi Potensi Risiko.	akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi perguruan tinggi, 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik, b. Pemantauan potensi risiko: diantaranya praktik korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada pd dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya, c. Penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik, d. Penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan PT, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan.	mitigasi risiko, kepatuhan, dan pengelolaan pengaduan), dengan implementasi yang konsisten, transparan, dan memberikan dampak positif yang terukur.	mitigasi potensi risiko, kepatuhan terhadap otoritas dan etika akademik, serta pengelolaan keluhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	kegiatan pendidikan dan potensi risiko, tetapi sistem belum efektif dalam penjaminan kepatuhan dan pengelolaan pengaduan.	aspek-aspek penting seperti pemantauan risiko, kepatuhan terhadap otoritas akademik, atau pengelolaan keluhan.	akademik dan nonakademik, termasuk pemantauan risiko dan penyelesaian keluhan atau pengaduan.
51	PT/UPPS Memiliki Sistem Pengelolaan Data dan Informasi Berbasis TIK.	Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, SDM, dan keuangan. Catatan: Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: 1) Memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik, 2) Mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pt, 3) Melaporkan data profil dan kinerja pt pada pd dikti sesuai dengan	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terstruktur dan terintegrasi, menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, kemutakhiran, dan keteraksesan data, mendukung pengambilan keputusan strategis, pelaporan ke PD Dikti, serta keterbukaan akses informasi kepada publik sesuai peraturan.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi, mencakup keamanan, akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran data, serta sistem yang mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan ke PD Dikti, tetapi keteraksesan publik belum optimal.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang mencakup sebagian besar aspek, seperti keamanan dan akurasi data, tetapi sistem belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis atau keteraksesan data oleh publik.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terbatas, dengan sistem yang belum mampu menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, atau keteraksesan data oleh pihak internal dan publik.	PT/UPPS tidak memiliki kebijakan atau sistem pengelolaan data dan informasi untuk akademik, kemahasiswaan, SDM, atau keuangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		ketentuan peraturan perundang-undangan, 4) Menyediakan data dan informasi pt yang dapat diakses publik, dan 5) Menjamin keteraksesan publik.					
52	Keberfungsian Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional UPPS/PT	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Perencanaan (<i>planning</i>); 2) Pengorganisasian (<i>organizing</i>); 3) Penempatan personil (<i>staffing</i>); 4) Pengarahan (<i>leading</i>); dan 5) Pengawasan (<i>controlling</i>).).	Sistem pengelolaan yang tersedia sangat terstruktur dan terintegrasi, mencakup kelima aspek secara penuh (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>), dengan bukti formal yang jelas dan implementasi yang konsisten serta berdampak positif pada operasional PT/UPPS.	Sistem pengelolaan mencakup kelima aspek (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) dengan bukti formal yang cukup lengkap, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik operasional.	Sistem pengelolaan mencakup sebagian besar aspek, tetapi implementasi penempatan personil dan pengawasan belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan sangat terbatas, hanya mencakup satu atau dua aspek tanpa integrasi yang memadai.	Tidak ada bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, atau pengawasan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaanya: 1) Pendidikan; 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; 3) Kemahasiswaan; 4) Penelitian; 5) PkM; 6) SDM; 7) Keuangan; 8) Sarana dan prasarana; 9) Sistem informasi; 10) Sistem penjaminan mutu; dan 11) Kerjasama.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara sangat lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang terintegrasi, konsisten, dan memberikan dampak positif yang terukur terhadap tata kelola PT/UPPS	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang cukup baik, tetapi beberapa aspek seperti sistem penjaminan mutu atau kerja sama belum sepenuhnya terintegrasi.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia dan mencakup sebagian besar dari 11 aspek, tetapi implementasi pada beberapa aspek.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia secara terbatas, hanya mencakup sebagian kecil dari 11 aspek, dengan implementasi yang belum berjalan secara konsisten.	Tidak ada dokumen formal atau pedoman pengelolaan yang mencakup salah satu dari 11 aspek, dan tidak ada bukti keterlaksanaannya.
		Skor = (A + B) / 2					
53	Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan dua s.d. tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
54	PT Memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	A. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	Kebijakan PMB sepenuhnya afirmatif, inklusif, dan adil, mencakup perhatian terhadap kelompok kurang mampu, penyandang disabilitas, serta tanpa diskriminasi suku, ras, agama, golongan, atau asal wilayah, dengan implementasi yang konsisten dan memberikan dampak signifikan pada keberagaman mahasiswa.	Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif, inklusif, dan adil, memperhatikan seluruh kelompok (ekonomi, suku, ras, agama, asal wilayah, dan disabilitas), dengan implementasi yang cukup baik tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru mencakup aspek afirmatif untuk kelompok kurang mampu secara ekonomi dan mulai memperhatikan inklusivitas, tetapi implementasinya belum optimal.	Kebijakan PMB tersedia tetapi terbatas cakupannya, hanya memperhatikan sebagian kecil aspek afirmatif (misalnya, ekonomi), tanpa mencakup inklusivitas terhadap suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, atau disabilitas.	PT tidak memiliki kebijakan PMB yang afirmatif, inklusif, atau adil, serta tidak ada perhatian terhadap kelompok kurang mampu atau penyandang disabilitas.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. PT berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ) - jika dimungkinkan, 2) Sharing sumber daya pembelajaran, 3) Beasiswa: afirmasi, Tertinggal Tertinggal dan Terluar (3T), mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi, 4) Kebijakan rekrutmen melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Catatan: berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah, salah satu contohnya melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia), PS dan PT."	PT/UPPS memiliki upaya yang sangat terstruktur dan terintegrasi dalam memperluas akses, mencakup PJJ (pada tingkat PS atau PT), sharing sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang luas dan inklusif, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL yang konsisten dengan Permendikbud No. 7/2020, memberikan dampak nyata pada peningkatan akses mahasiswa.	PT/UPPS memiliki upaya yang cukup komprehensif untuk memperluas akses, mencakup penyelenggaraan PJJ (minimal tingkat mata kuliah), sharing sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang beragam, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	PT/UPPS memiliki beberapa upaya untuk memperluas akses, seperti penyelenggaraan beasiswa yang bervariasi (afirmasi, 3T, minat dan bakat) dan sharing sumber daya pembelajaran, tetapi implementasi PJJ atau RPL belum optimal.	PT/UPPS memiliki upaya terbatas untuk memperluas akses calon mahasiswa, misalnya dengan menyediakan salah satu bentuk beasiswa atau sharing sumber daya pembelajaran, tetapi belum ada PJJ atau kebijakan RPL.	PT/UPPS tidak memiliki upaya signifikan untuk memperluas akses calon mahasiswa, seperti PJJ, sharing sumber daya pembelajaran, program beasiswa, atau kebijakan RPL.
		C. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,50$, $TPA \geq 500$ (skala 1 -700) , $TOEFL \geq 500$ (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,25$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 450$ (skala 1 -700) , $TOEFL \geq 450$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, tidak menetapkan syarat IPK , TPA dan/atau $TOEFL$.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$					
55	Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) Ketersediaan sumber pembelajaran (publikasi, riset, penelitian, tesis/disertasi) 2) Kualitas layanan pada pembimbingan disertasi 3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan)	Jenis layanan mencakup 3 aspek	Jenis layanan mencakup 2 aspek	Jenis layanan hanya pada 1 aspek	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 3 aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 aspek.	Tidak ada akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
56	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 21) DED	Jika D _{OP} ≥ 40 , maka Skor = 4	Jika D _{OP} < 40 , maka Skor = D _{OP} / 10			
		B _{OP} = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. N _M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. D _{OP} = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
		Skor = B _{OP} / 3 / N _M					
57	Dana penelitian DTPS	Dana penelitian DTPS. Tabel 21) DED	Jika D _{PD} ≥ 30 , maka Skor = 4	Jika D _{PD} < 30 , maka Skor = (2 x D _{PD}) / 15			
		DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh DT dalam 3 tahun terakhir. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
		Skor D _{PD} = D _{PKM} / 3 / N _{DTPS}					
58	Dana PkM DTPS	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 21) DED	Jika D _{PKMD} ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika D _{PKMD} < 5 , maka Skor = (4 x D _{PKMD}) / 5			
		DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. D _{PKMD} = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
		Skor D _{PKMD} = D _{PKM} / 3 / N _{DTPS}					
59	Realisasi investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma. Catatan: jika skor rata-rata butir tentang profil dosen, sarana, dan prasarana ≥ 3,5 , maka skor butir ini = 4.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
60	Kecukupan Dana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian Capaian Pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
61	Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Aspek yang diukur: 1) Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, Tendik, dan pengelola dalam memberikan pelayanan, 2) Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, Tendik, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat, 3) Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, Tendik, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, 4) Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, Tendik, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, dan 5) <i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	TKM ≥ 75%	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$			Jika $\text{TKM} < 25\%$, maka Skor = 0
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di} \quad i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang” . $\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi} / 5$				
Tabel 22) DED							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
			Skor = (A + (2 x B)) / 3				
DAMPAK							
62	Rekognisi DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang PS. Tabel 23) DED	Jika $RRD \geq 2$, maka Skor = 4 .	Jika $RRD < 2$, maka Skor = 2 + RRD .	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$ N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.				
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: 1) Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di PS/PT terakreditasi A/Unggul atau PS/PT internasional bereputasi. 2) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS. 4) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS (untuk pengusul dari PS pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS (untuk pengusul dari PS pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). 5) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.				
63	Mutu, Manfaat, Kepuasan dan Keberlanjutan Kerja Sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses, pembelajaran, penelitian. PkM.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjas ama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		2) memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS, 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					
E. DIFFERENSIASI							
MASUKAN							
64	Penetapan Diferensiasi Misi dan Ketersediaan Rencana Strategis serta Peta Jalan Pengembangan UPPS dan PS dalam Mewujudkan Diferensiasi Misinya	A. UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang sangat jelas, realistis, dan relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> , serta telah diimplementasikan secara konsisten, memberikan dampak positif yang terukur pada pendidikan, penelitian, atau PkM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, dan relevan, serta telah diimplementasikan dalam program dan kegiatan akademik, meskipun dampaknya belum optimal.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang cukup jelas dan realistis, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten atau relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, atau PkM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang terdokumentasi, tetapi misi tersebut tidak sepenuhnya jelas atau realistis, serta tidak relevan dengan visi dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	UPPS dan PS tidak memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, atau terdokumentasi secara formal.

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
66	Strategi pencapaian Tujuan	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
LUARAN							
67	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi; dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para <i>stakeholders</i> .	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
DAMPAK							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
68	Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Pengukuran kepuasan para <i>stakeholders</i> (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) Dilakukan reviu terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

F. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

69	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	UPPS memiliki Indikator Kerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT	UPPS memiliki Indikator Kerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing internasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS memiliki Indikator Kerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing nasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan Indikator Kerja Tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
----	----------------------------------	--	---	--	---	-------------------------------	--

G. PROFILE

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70	Profil UPPS	Profil UPPS Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS, 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS, 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

H. RENCANA PENGEMBANGAN

71	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai), 2) Konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai),	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.
----	------------------------------	--	--	---	---	---	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			3) diuraikan sebelumnya, Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para <i>stakeholders</i> internal dan eksternal serta mudah diakses.	2) Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para <i>stakeholders</i> internal serta mudah diakses.	4) untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, Hasilnya dipublikasikan kepada para <i>stakeholders</i> internal.	2) Konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya tidak dipublikasikan.	
72	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) Merumuskan strategi pengembangan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS yang berkesesuaian.		tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
73	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) Aspirasi dari <i>stakeholders</i> internal dan eksternal, dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) Aspirasi dari <i>stakeholders</i> internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
74	Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) Keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

Lampiran 1. Bobot Penilaian per Indikator

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
1	Penjaminan Mutu	3.355	
2	SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	3.355	
3	Indikator Khusus Pariwisata Industry Advisory Board	0.500	
4	Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.	1.022	
5	Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya berupa akreditasi dari LAM, BAN PT atau Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikasi internasional.	2.516	
6	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.	1.000	
7	Kurikulum	2.509	
8	Rencana Proses Pembelajaran	1.673	
9	UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM	1.044	
10	Kecukupan jumlah DTPS.	0.743	
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap-pendidikan dasar	3.692	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
12	Sertifikasi DTPS	1.000	
13	Jabatan Akademik DTPS	1.221	
14	Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi	1.015	
15	Dosen Tidak Tetap	0.496	
16	Tenaga Kependidikan	1.115	
17	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	3.070	
18	Laboratorium Lapangan	1.230	
19	Laboratorium Manajerial	1.230	
20	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1.000	
21	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	1.509	
22	Pembelajaran Praktik	1.232	
23	Penilaian Pembelajaran	1.673	
24	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing TA	0.991	
25	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh	0.248	
26	Pengembangan Dosen	1.203	
27	Analisis Pemenuhan CPL	1.576	
28	IPK Lulusan	1.917	
29	Masa Studi	1.917	
30	Kelulusan Tepat Waktu	1.917	
31	Keberhasilan Studi	1.917	
32	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan	3.692	
33	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1.533	
34	UPPS menyelenggarakan proses penelitian.	1.607	
35	Penelitian DTPS	2.307	
36	Penelitian DTPS dengan Mahasiswa	1.000	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
37	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
38	Luaran Penelitian Mahasiswa secara Mandiri maupun dengan DTPS	0.811	
39	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	0.811	
40	Artikel ilmiah DTPS yang disitasi	0.811	
41	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM..	0.511	
42	UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat	1.285	
43	Kegiatan PkM DTPS yang relevan	1.000	
44	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
45	Luaran PkM yang dihasilkan Mahasiswa secara mandiri maupun bersama DTPS dari Kegiatan PkM	0.811	
46	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	1.000	
47	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	0.340	
48	Kerjasama	0.341	
49	UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	0.341	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
50	UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	0.341	
51	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	0.341	
52	Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	1.000	
53	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	1.000	
54	Layanan Kemahasiswaan	1.530	
55	Biaya Operasional Pendidikan BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $BOP / 3 / NM$	0.767	
56	"Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS" DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DP / 3 / NDTPS$	0.767	
57	"Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS" DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai	0.383	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
	dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = DPkM / 3 / NDTPS		
58	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	0.383	
59	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.767	
60	Kepuasan Mahasiswa	2.475	
61	Indikator Khusus Pariwisata Rekognisi Dosen	0.811	
62	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama	0.681	
63	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	1.500	
64	Penerapan Global Code of Ethics for Tourism	4.923	
65	Strategi Pencapaian Tujuan	1.530	
66	Evaluasi Capaian Kinerja	1.020	
67	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.360	
68	Program Studi Memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma Perguruan Tinggi.	3.212	
69	Profil Unit Pengelola Program Studi	1.000	
70	Analisis dan Capaian Kinerja	1.500	
71	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	1.500	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
72	Program Pengembangan	1.500	
73	Program Keberlanjutan	1.500	